

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi kini semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Kebutuhan akan teknologi semakin dirasakan oleh masyarakat dalam setiap aktivitas sehari-hari mulai dari berkomunikasi, bekerja, ataupun hiburan. Selain itu teknologi juga dapat digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kegiatan bisnis yang dilakukan mulai dari produksi, distribusi, hingga melakukan penjualan, dimana semua kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan adanya teknologi. Seperti pengolahan data dalam suatu perusahaan yang biasanya masih dilakukan secara manual kini dapat dilakukan dengan cara terkomputerisasi dengan menggunakan teknologi. Komputer jinjing atau laptop yang mudah dipindahkan dan dibawa kemana saja menjadi salah satu teknologi yang dapat membantu pengolahan data dalam suatu perusahaan atau instansi seperti pencatatan penjualan, pencatatan keuangan, pencatatan persediaan barang dan berbagai kegiatan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, diperlukannya teknologi agar suatu perusahaan dapat mempermudah pekerjaan yang mereka lakukan.

Madcoms (2016:2) pernah menyatakan bahwa, *Microsoft Access* merupakan salah satu program pengolahan *database* raksasa dimana *Microsoft Access* memiliki banyak fasilitas yang mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil karya berupa laporan yang menarik.

Salah satu aplikasi yang ada di dalam komputer jinjing atau laptop tersebut adalah *Microsoft Access* yang menjadi salah satu anggota dari beberapa aplikasi *Microsoft Office*. Aplikasi *microsoft access* ini dapat digunakan oleh suatu perusahaan atau instansi untuk membantu penggunaannya dalam melakukan pengolahan data. *Microsoft Access* memiliki beberapa fitur seperti *table, form, query, dan report*. Adanya fitur-fitur tersebut dapat mempermudah dalam pembuatan suatu aplikasi pengolahan

data sehingga mempermudah dalam memberikan informasi yang disajikan. Pemanfaatan teknologi menjadi suatu alternatif bagi perusahaan agar tidak boros tenaga dan waktu dalam melakukan kegiatan bisnisnya seperti dalam bidang keuangan. Ketika perusahaan semakin berkembang, sistem yang dilaksanakan secara manual dapat menjadi penghambat jalannya produk hingga sampai ke tangan konsumen. Hal ini dapat merugikan perusahaan karena kecepatan menjadi kunci untuk bersaing dengan bisnis lainnya.

Suatu perusahaan atau organisasi dalam melakukan kegiatan bisnis tentunya harus mencatat setiap transaksi yang dilakukan seperti halnya transaksi penjualan.

Momen yang tepat dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dan menata usaha dalam manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tentunya diperlukan pencatatan transaksi yang setiap waktu dan setiap hari (Erstiawan, et al, 2021).

Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan dari hasil penjualan yang telah dilakukan. Saat melakukan suatu transaksi penjualan, penggunaan teknologi dibutuhkan dalam keakuratan pencatatan dari transaksi yang dilakukan.

“Detail pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam membeli barang ataupun melakukan penjualan berdasarkan jumlah dan harga barang sangat perlu dilakukan” (Yakup, 2012).

Banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam membukukan setiap transaksi yang mereka lakukan karena belum adanya penerapan teknologi di dalam kegiatan tersebut sehingga sering terjadinya kekeliruan dalam pencatatan yang dilakukan.

“UMKM di Indonesia merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki banyak peminat, namun masih sedikit UMKM yang menerapkan TI diproses bisnis mereka” (Martinus Maslim, Adithama, & Nugroho, 2020).

Salah satu usaha yang belum menerapkan TI atau teknologi informasi seperti masih melakukan pencatatan penjualan secara manual adalah UMKM Azthaf Food Palembang. Pencatatan penjualan pada UMKM ini masih

dilakukan secara manual dengan mencatat semua transaksi penjualan ke dalam buku dan bukti pembelian yang diberikan kepada konsumen masih menggunakan nota biasa yang harus ditulis tangan.

UMKM Azthaf Food Palembang merupakan salah satu UMKM atau usaha dengan skala kecil yang menjual makanan berupa kue atau kudapan. Kue atau kudapan yang mereka jual memiliki cita rasa yang manis seperti Kue Sus, Kue Pie, Brownies, Donat dan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik usaha, ada suatu kendala yang sedang ia hadapi dalam menjalankan usahanya. Pencatatan penjualan kue atau kudapan yang masih dilakukan secara manual menghambat ia dan karyawannya dalam menghitung pendapatan dari penjualan yang mereka lakukan karena harus ditambahkan secara manual. Oleh karena itu dengan pencatatan manual ini pemilik usaha merasa kesulitan untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan dari penjualan kue atau kudapan yang mereka lakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Azthaf Food tersebut yaitu diperlukannya suatu aplikasi pencatatan penjualan berbasis elektronik seperti *Microsoft Access*. Dengan menggunakan program *Microsoft Access* dapat memudahkan UMKM Azthaf Food Palembang dalam melakukan pencatatan penjualan kue atau kudapan yang mereka jual. Informasi yang didapat dari kegiatan pencatatan penjualan tersebut digunakan untuk mengetahui besar pendapatan dari penjualan kue atau kudapan yang telah dilakukan. Dengan begitu, hasil akhirnya akan didapatkan data dan laporan yang akurat mengenai total penjualan kue atau kudapan yang telah dilakukan perhari atau perbulannya, dan juga nota pembelian dari transaksi penjualan yang telah dilakukan sebagai bukti transaksi dapat dicetak secara terkomputerisasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu aplikasi pengolahan data mengenai pencatatan penjualan kue atau kudapan pada UMKM Azthaf Food Palembang dengan program *Microsoft Access* agar informasi yang disajikan lebih akurat dan relevan serta mempermudah pencatatan yang dilakukan. Adapun judul dalam

penulisan laporan akhir ini adalah “**Pencatatan Penjualan Kue Pada UMKM Azthaf Food Palembang Dengan Aplikasi *Microsoft Access* 2016.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan diatas, maka “Bagaimanakah Pencatatan Penjualan Kue Pada UMKM Azthaf Food Palembang Dengan Aplikasi *Microsoft Access* 2016?”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pada kesempatan ini, penulis membatasi runang lingkup penelitian hanya pada pembahasan tentang pembuatan pencatatan penjualan kue dengan aplikasi *microsoft access* serta cara pengoperasiannya pada UMKM Azthaf Food Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh manakah UMKM Azthaf Food Palembang dapat mendeskripsikan pencatatan penjualan kue yang mereka jual.
2. Untuk mengetahui sejauh manakah UMKM Azthaf Food Palembang dapat memperbaiki pencatatan penjualan kue yang mereka jual dengan Aplikasi *Microsoft Access* 2016.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi UMKM Azthaf Food Palembang

1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM Azthaf Food Palembang dalam memperbaiki sistem pencatatan penjualan kue yang mereka jual.

2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM Azthaf Food Palembang mengurangi risiko kesalahan dalam mengolah data laporan penjualan.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penelitian mengenai pencatatan penjualan kue dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Azthaf Food di Jalan Upaya No. 75, Kelurahan Komperta, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Adapun ruang lingkup pembahasan Laporan Akhir ini yaitu : “Pencatatan Penjualan Kue Pada UMKM Azthaf Food Palembang Dengan Aplikasi Microsoft Access”.

1.5.2 Pendekatan Penelitian

Menurut Mukhtar (2013:10), “metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu”.

Dapat dikatakan bahwa metode penelitian pada penulisan laporan akhir ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dimana penelitian ini dilakukan dalam meneliti objek, suatu kondisi atau fenomena dengan kondisi yang nyata untuk dapat membuat gambaran umum yang sistematis dan akurat.

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian laporan akhir ini yaitu sebagai berikut:

a. Jenis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:28), “data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto”.

Data kualitatif yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi serta riset kepustakaan.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data Primer yang penulis gunakan dalam laporan akhir ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pemilik UMKM Azthaf Food Palembang.

2) Data Sekunder

Adapun data sekunder yang penulis peroleh yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh dari UMKM Azthaf Food Palembang secara langsung yaitu berupa data tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, tujuan perusahaan, pencatatan penjualan, daftar harga, struktur organisasi beserta uraian tugas.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penulisan laporan ini untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan ini yaitu:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan datang secara langsung ke tempat yang menjadi objek pembahasan untuk memperoleh data-data yang penulis butuhkan.

Menurut Sugiyono (2018:14-15), Penelitian lapangan adalah penelitian di mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer.

Riset yang penulis lakukan ialah dengan melakukan penelitian langsung dan pendekatan pada objek yang akan diteliti dan penulis menggunakan metode yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018:229), Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

Pada metode ini penulis mengamati secara langsung bagaimana pencatatan penjualan yang dilakukan oleh UMKM Azthaf Food.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:220), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara yang terstruktur. Hal ini dikarenakan pokok-pokok pertanyaan

sudah dibuat kerangka dan garis besarnya, sehingga pertanyaan lebih terstruktur dan terarah. Penulis melakukan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung ataupun melalui via *WhatsApp* (WA) kepada pemilik usaha dan juga karyawan UMKM Azthaf Food.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen atau bukti tertulis atau catatan-catatan tertulis perusahaan guna melengkapi Laporan Akhir ini.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

Menurut Sugiyono (2018:15), “penelitian kepustakaan adalah penelitian di mana data tidak diperoleh dari lapangan tetapi dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan referensi, dokumen-dokumen yang berisi data yang telah teruji validitasnya. Data hasil penelitian kepustakaan disebut data sekunder karena data tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya”.

Pada metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan dengan cara mencari dan membaca buku-buku, jurnal-jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan sebagai referensi dan pedoman penulisan laporan ini.

1.5.5 Key Informan

Menurut Moleong (2014:61) *key informan* adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi masukan tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *key informan* ini merupakan orang yang penulis percayai dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. *Key Informan* harus

memiliki kemampuan dan juga pengetahuan dalam berbagai informasi yang ada di UMKM Azthaf Food Palembang agar dapat memberikan informasi kepada penulis terkait data-data yang dibutuhkan dalam mendukung penulisan laporan akhir ini. *Key Informan* dalam laporan akhir ini adalah pemilik UMKM Azthaf Food Palembang sendiri.

1.5.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu dengan metode analisis deskriptif kualitatif dalam Pencatatan Penjualan Kue Pada UMKM Azthaf Food Palembang Dengan Aplikasi *Microsoft Access* 2016.

Metode analisis ini merupakan metode berupa data-data yang tidak berbentuk angka atau *numeric*, dengan metode deskriptif kualitatif maka penelitian ini akan menggambarkan keadaan objek penelitian dan kemudian dideskripsikan secara faktual dan akurat. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dimana selanjutnya akan dikembangkan sesuai dengan pola tertentu menjadi sebuah laporan, maka dapat dikatakan bahwa data deskriptif kualitatif ini bersifat induktif. Analisis data penelitian pada laporan akhir ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu dengan analisis data pada saat sebelum, analisis data pada saat berlangsung, dan analisis data pada saat selesai. Berikut tahapannya:

1. Analisis data pada saat sebelum pembuatan laporan yaitu dilakukan analisa terhadap data dari hasil studi pendahuluan atau dari data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus pada penelitian yang akan dilakukan, dimana fokus pada tahap ini masih bersifat sementara.
2. Analisa pada saat berlangsung yaitu melakukan analisa data dengan melakukan penelitian secara langsung dari tempat yang akan diteliti melalui wawancara dengan pemilik UMKM Azthaf Food Palembang, melakukan observasi atau pengamatan secara

langsung pada UMKM Azthaf Food Palembang serta melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dokumen-dokumen atau bukti tertulis seperti catatan tertulis perusahaan. Pengumpulan data tersebut dilakukan sampai peneliti memperoleh data mengenai perlunya *microsoft access* dalam pencatatan penjualan kue pada UMKM Azthaf Food Palembang.

3. Analisis data pada saat selesai yaitu dilakukan dengan kajian data dari data yang diperoleh untuk mendapatkan sebuah gambaran kondisi umum dan menyeluruh dari objek yang akan diteliti. Proses selanjutnya adalah menyusun pembuatan pencatatan penjualan kue pada UMKM Azthaf Food Palembang dengan aplikasi *microsoft access* yang akan dirancang dan diimplementasikan sehingga dapat menentukan kesimpulan dalam laporan akhir penelitian ini.